

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia semakin pesat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menggunakan produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Masyarakat merupakan salah satu segmen yang menunjukkan potensi pertumbuhan yang besar bagi perbankan. Pengertian perbankan menurut pasal 1 ayat (1) Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan, adalah segala sesuatu yang membahas tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹

Pada Mei 2023, jumlah nasabah BSI sudah mencapai 19 juta dan menjadikan perseroan bank nomor 5 dengan jumlah nasabah terbesar di Indonesia. Angka nasabah BSI sendiri terus tumbuh sejak pertama kali berdiri pada tahun 2021. Dalam 2,5 tahun nasabah BSI tumbuh 5 juta orang. Menurut Direktur Keuangan dan

¹ Mariska Renita Ramadhanti, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Menabung Di Bank Syariah” (2020): 740–749.

Strategi BSI Ade Cahyo Nugroho, angka pertumbuhan ini tidak lepas dari upaya literasi dan inklusi keuangan syariah yang terus digaungkan oleh BSI sejak awal.²

Namun faktanya jumlah nasabah BSI yang begitu banyak tidak mendukung jumlah pemasukan yang diterima oleh BSI itu sendiri. Hal ini dikarenakan banyak sekali nasabah yang melakukan *dormant account*. *Dormant account* dapat berarti akun tabungan/giro yang tidak menunjukkan mutasi yang aktif, kecuali pencatatan pendapatan bunga/margin pada jangka waktu tertentu.³ Hal ini tentu menimbulkan suatu pertanyaan, mengapa seseorang bisa membuka rekening BSI dan pada akhirnya melakukan *dormant account*. Tindakan awal masyarakat yang membuka rekening BSI pasti sudah didasari oleh suatu minat, yang kemudian menimbulkan suatu preferensi untuk menabung yang didorong oleh faktor-faktor tertentu.

Salah satu aspek penting dalam pengembangan industri perbankan syariah adalah literasi keuangan syariah. Literasi keuangan syariah mengacu pada

² M. Zulfikar, “Gandeng-Feb-Ui-Perkuat-Literasi-Kuangan-Syariah-Bsi-Targetkan-20-Juta-Nasabah-Tahun-Ini @ Wwww.Bankbsi.Co.Id,” 12 September, last modified 2023, [https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/gandeng-feb-ui-perkuat-literasi-keuangan-syariah-bsi-targetkan-20-juta-nasabah-tahun-ini#:~:text=Per Mei 2023%2C jumlah nasabah,kali berdiri pada tahun 2021.](https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/gandeng-feb-ui-perkuat-literasi-keuangan-syariah-bsi-targetkan-20-juta-nasabah-tahun-ini#:~:text=Per%20Mei%202023%2C%20jumlah%20nasabah,kali%20berdiri%20pada%20tahun%202021.)

³ R. kurniawaty, “Tinjauan Faktor Penyebab Dormant Account,” *Jurnalekonomi* 20, no.4 (2014) :17, [https://je.ejournal.unri.ac.id/index.php/JE/article/view/1182/1173.](https://je.ejournal.unri.ac.id/index.php/JE/article/view/1182/1173)

pengetahuan dan pemahaman individu tentang prinsip-prinsip dan produk keuangan syariah. Literasi keuangan syariah merupakan bagian dari pengetahuan dan keyakinan dalam mempengaruhi sikap dan perilaku dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan mengelola keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan serta mengukur bagaimana pengetahuan dari masing-masing individu dalam konsep keuangan pribadi. Serta di dalamnya terdapat nilai atau kunci untuk membentuk karakter individu dalam memilih, pengelolaan diri yang baik, kesabaran, dan kemampuan untuk menyelesaikan berbagai masalah keuangan.⁴

Literasi merupakan upaya untuk menghilangkan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan. Salah satu faktor berpengaruh terhadap keberhasilan upaya inklusi keuangan ini adalah tingkat literasi keuangan masyarakat. Literasi atau melek keuangan (*financial literacy*) menunjukkan kemampuan atau tingkat pemahaman masyarakat tentang bagaimana uang bekerja.⁵ Tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi dapat memberikan

⁴ Putri Heriska, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, Dan Pelayanan Syariah Terhadap Preferensi Tabungan BSI" 1, no. 4 (2022): 345–359.

⁵ Yuda Pratama, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah," Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents 3, no. 2 (2021): 6.

manfaat yang signifikan bagi masyarakat, seperti pemahaman yang lebih baik tentang produk dan layanan perbankan syariah, pengambilan keputusan keuangan yang lebih cerdas, dan kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi secara efektif.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan bahwa berdasarkan data yang terhimpun pertahun 2022 lalu, tingkat literasi keuangan masyarakat Bengkulu masih sangat kecil, dan dibawah rata-rata tingkat literasi Nasional yakni hanya mencapai 30.39%, sedangkan untuk menjadi standar rata-rata nasional tingkat literasi masyarakat Bengkulu harus berada di angka 49.68%.⁶ Meski begitu, OJK menyebut bahwa inklusi keuangan Bengkulu justru naik 3% di 2022 dari 85% menjadi 88%. Kenaikan ini seperti halnya angka inklusi keuangan secara nasional yang naik dari 76,19% menjadi 85,1%. Herwan menyampaikan, kenaikan angka inklusi keuangan di Bengkulu menunjukkan jika masyarakat sudah banyak mengakses produk atau pelayanan jasa keuangan. Juga menunjukkan lembaga keuangan di wilayah ini sudah

⁶ OJK, *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2022*, 2022, <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documet/Pages/Booklet-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-KuanganTahun-2022/BOOKLET-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2022.pdf>.

berjalan secara baik dan optimal serta mempermudah dan dipahami masyarakat secara luas.⁷

Masyarakat merupakan salah satu segmen terpenting dalam meningkatkan perkembangan perbankan, baik itu bank syariah maupun bank konvensional. Secara umum pengertian masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya. Pengertian masyarakat dalam arti luas adalah keseluruhan hubungan hidup bersama tanpa dengan dibatasi lingkungan, bangsa dan sebagainya. Sedangkan pengertian masyarakat dalam arti sempit adalah sekelompok individu yang dibatasi oleh golongan, bangsa, teritorial, dan lain sebagainya.⁸

Masyarakat pada masanya pasti akan mengalami berbagai kendala dalam perekonomiannya, salah satunya yaitu kendala keuangan. Masyarakat memiliki masalah keuangan yang kompleks karena sebagian besar masyarakat setiap bulannya untuk menopang kehidupannya berasal dari petani, nelayan, buruh, dan

⁷ Bisri, "Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat Bengkulu Rendah," 29 Mei, last modified 2023, <https://www.rri.co.id/bengkulu/keuangan/248732/tingkat-literasi-keuangan-masyarakat-bengkulu-rendah>.

⁸ Ramayani Yusuf, Heny Hendawati, and Lili Adi Wibowo, "Pengaruh Konten Pemasaran Shoppe Terhadap Pembelian Pelanggan," *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2020): 506–515, <https://dinastirev.org/JMPIS>.

lain-lain. Cadangan dana juga terbatas untuk digunakan setiap bulannya, kurangnya pemahaman pengelolaan keuangan dari masyarakat, keperluan pangan dan papan, kebutuhan yang tidak terduga, pengaruh tetangga terkait gaya hidup dan pola konsumsi boros serta motivasi masyarakat dalam melakukan kegiatan menabung hanya untuk manfaat jangka pendek.⁹

Pendapatan setiap individu tidak sama karena profesi yang berbeda-beda. Pendapatan yang diperoleh tidak semua dibelanjakan untuk barang dan jasa, ketika kebutuhan sudah terpenuhi sebagian dari pendapatannya akan ditabungkan untuk keperluan di masa yang akan datang. Samuelson dalam jurnal kajian ekonomi menyatakan bahwa faktor-faktor utama yang mempengaruhi dan menentukan jumlah pengeluaran untuk konsumsi adalah pendapatan disposibel sebagai faktor utama, pendapatan permanen dan pendapatan menurut daur hidup, kekayaan serta faktor permanen lainnya seperti faktor sosial dan harapan tentang kondisi ekonomi dimasa datang.¹⁰

⁹ Luh Gede Kusuma Dewi Ni Wayan Sri Widari, “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan Dan Suku Bunga Terhadap Minat Menabung Pada Koperasi Dana Karya Sari Desa Adat Bugbug” 10, no. 02 (2021): 170–177.

¹⁰ Muhamad Riza Pahlevi, “Pengaruh Pendapatan, Tempat, Umur Dan Pendidikan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri,” Skripsi IAIN Ponorogo (2020): 1–75.

Bengkulu merupakan provinsi dengan populasi yang sangat banyak, dan juga memiliki keberagaman agama, mayoritas agama penduduk Bengkulu adalah agama Islam. Pada tahun 2014 Badan Pusat Statistik (BPS) kota Bengkulu mentotal bahwa jumlah masyarakat muslim mencapai 335.899 jiwa.¹¹ Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), jumlah penduduk Bengkulu sebanyak 2,03 juta jiwa pada Juni 2021. Dari jumlah itu, sebanyak 1,99 juta jiwa atau 97,67% beragama Islam.¹²

Dengan populasi sebesar ini sudah semestinya masyarakat Bengkulu sudah memiliki literasi yang baik khususnya mengenai perbankan syariah atau BSI. Namun faktanya, dari data tersebut peneliti menemukan bahwa sebagian kalangan masyarakat Bengkulu masih kerap melakukan transaksi menggunakan rekening Bank konvensional termasuk dalam hal menyimpan uang atau menabung. Hal ini didukung oleh fakta bahwa jumlah

¹¹ BPS Kota Bengkulu, "*Banyaknya Umat Beragama per Kecamatan Di Kota Bengkulu 2014*" (2014), <https://bengkulukota.bps.go.id/indicator/155/57/1/banyaknya-umat-beragama-per-kecamatan-di-kota-bengkulu.html>.

¹² Viva Budy Kusnandar, "*Mayoritas Penduduk Bengkulu Beragama Islam Pada Juni 2021*," 12/10/2021, last modified 2021, [https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/12/mayoritas-penduduk-bengkulu-beragama-islam-pada-juni-2021#:~:text=Daftar sekarang%20GRATIS!&text=Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan,97%2067%25 beragama Islam.](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/12/mayoritas-penduduk-bengkulu-beragama-islam-pada-juni-2021#:~:text=Daftar%20sekarang%20GRATIS!&text=Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan,97%2067%25 beragama Islam.)

nasabah BSI yang terhitung banyak namun pemasukan untuk BSI sendiri terbilang sedikit.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pendapatan Terhadap Preferensi Masyarakat Untuk Menabung di BSI.

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan tidak terarah yang akan mengakibatkan tidak tepatnya sasaran seperti yang diharapkan, maka penulis harus membatasi masalah yang akan penulis teliti. Adapun batasan masalah yang dapat dipaparkan penulis dalam penelitian ini yaitu subjek pada penelitian ini adalah masyarakat Kota Bengkulu tepatnya di Kelurahan Sidomulyo RT 19, RT 20 dan RT 21.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat dipaparkan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap preferensi masyarakat untuk menabung di BSI?
2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap preferensi masyarakat untuk menabung di BSI?

3. Apakah literasi keuangan syariah dan pendapatan berpengaruh terhadap preferensi masyarakat untuk menabung di BSI?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mencapai sesuatu yang akan dicapai atau diperbolehkan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap preferensi masyarakat untuk menabung di BSI
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap preferensi masyarakat untuk menabung di BSI
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan pendapatan terhadap preferensi masyarakat untuk menabung di BSI

E. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap penelitian ini bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian memberikan wawasan yang lebih baik tentang pengaruh literasi keuangan syariah dan pendapatan terhadap preferensi masyarakat untuk menabung di BSI
 - b. Bagi akademik berguna sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti baru, yang berkaitan

dengan analisis pengaruh literasi keuangan syariah dan pendapatan terhadap preferensi masyarakat untuk menabung di BSI

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis, Semoga dapat memberikan keilmuaan serta dapat memperdalam pengetahuan bagi penulis, khususnya pengaruh literasi keuangan syariah dan pendapatan terhadap preferensi masyarakat untuk menabung di BSI
- b. Bagi instansi, Penelitian ini semoga dapat menjadi masukan bagi pihak yang berkepentingan terkhusus pada Lembaga Keuangan Syariah
- c. Bagi masyarakat, Semoga dengan adanya penelitian ini masyarakat kota Bengkulu bisa menambah wawasan mereka tentang pengaruh literasi keuangan syariah dan pendapatan terhadap preferensi masyarakat untuk menabung di BSI

F. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil-hasil penelitian terdahulu yang bisa dijadikan acuan dalam topik penelitian ini. Penelitian terdahulu telah dipilih sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, sehingga diharapkan mampu menjelaskan maupun memberikan referensi bagi penulis dalam menyelesaikan

penelitian ini. Berikut dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang telah dipilih.

Pertama, penelitian yang dilaksanakan oleh Yuda Pratama dengan Judul penelitiannya *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan nasabah menggunakan produk perbankan syariah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling sebanyak 79 responden. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan bantuan software SPSS versi 20. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai R square sebesar 0,304. Artinya, pengaruh yang diberikan oleh literasi keuangan syariah terhadap keputusan nasabah menggunakan produk perbankan syariah sebesar 30,4% sedangkan 69,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Dari hasil uji statistik secara parsial, variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk perbankan

syariah.¹³ Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Muh Reza Pahlevi yang berjudul *Pengaruh Pendapatan, Tempat, Umur dan Pendidikan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri*. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, tempat, pendidikan, dan umur secara simultan terhadap keputusan nasabah menabung di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Dari analisis data ditemukan, 1) Variabel Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan Menabung nasabah di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri dengan signifikansi $0,025 < 0,05$, 2) Variabel Tempat berpengaruh terhadap keputusan Menabung nasabah di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri dengan signifikansi $0,345 > 0,05$, 3) Variabel Umur berpengaruh terhadap keputusan Menabung nasabah di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri dengan signifikansi $0,476 > 0,05$, 4) Variabel Pendidikan berpengaruh terhadap keputusan Menabung nasabah di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri dengan signifikansi $0,305 > 0,05$,

¹³ Pratama, “*Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah.*”

5) Variabel Pendapatan, Tempat, Umur, dan Pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan Menabung nasabah di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri dengan signifikansi uji F $0,000 < 0,05$.¹⁴ Perbedaan dari penelitian ini adalah terletak pada variabel X dan objek penelitiannya.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Putri Heriska (2022) penelitiannya berjudul *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, Dan Pelayanan Syariah Terhadap Preferensi Tabungan BSI*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari literasi syariah, kepercayaan nasabah, dan pelayanan perbankan syariah terhadap preferensi penggunaan produk tabungan syariah BSI. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Pada penelitian ini menggunakan data primer berbentuk kuesioner serta data sekunder yang didapatkan dari hasil pustaka, kajian, dan jurnal. Penelitian ini dilakukan di BSI KC Malang Sutoyo dengan penelitian merupakan nasabah dengan jumlah responden sebanyak 100. Pada penelitian ini alat yang digunakan untuk mengelola data menggunakan IBM SPSS Ver.23. Hasil pada penelitian ini didapatkan bahwa

¹⁴ Pahlevi, "Pengaruh Pendapatan, Tempat, Umur Dan Pendidikan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri."

literasi keuangan syariah, kepercayaan nasabah, dan pelayanan perbankan syariah baik secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap preferensi penggunaan produk tabungan syariah BSI KC Malang Sutoyo.¹⁵

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Dini Andriani Nasution dengan judul *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung masyarakat Singkohor di bank syariah dengan variabel literasi keuangan dan pendapatan. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner kepada 95 responden. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat Singkohor di bank syariah baik secara parsial maupun simultan dibuktikan dengan f hitung yaitu sebesar $(21,189) > f$ tabel $(3,10)$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya jika masyarakat paham bank syariah dan memiliki pendapatan lebih maka masyarakat akan menabung. Hasil penelitian berimplikasi pada kebijakan yang harus dibuat oleh bank syariah agar gencar melakukan sosialisasi sehingga dapat meningkatkan minat menabung masyarakat di bank

¹⁵ Heriska, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, Dan Pelayanan Syariah Terhadap Preferensi Tabungan BSI."

syariah.¹⁶ Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian, subyek penelitian dan waktu penelitian.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Imam Mu'aziz Ikhwan, Hamdani Ahmad dan Mulyadi Kosim dengan judul *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Menabung Nasabah Di Bprs Amanah Ummah*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi menabung nasabah menabung di BPRS Amanah Ummah, dan faktor apa yang paling dominan. Analisis dilakukan dengan analisis deskriptif dan analisis faktor. Penelitian ini dilakukan dari bulan Juli 2017 sampai dengan Oktober 2017. Sebanyak 100 nasabah yang diambil sebagai responden dengan teknik pengambilan *purposive sampling*. Jumlah variabel yang diteliti adalah 32 variabel. Sebanyak lima faktor terbentuk dalam analisis ini, dari pengelompokan 26 variabel yang valid memenuhi syarat pada analisis faktor. Faktor pertama yang mempengaruhi preferensi menabung nasabah di BPRS Amanah Ummah faktor pelayanan prima (*service excellence*), faktor kedua faktor keuntungan, faktor ketiga faktor lokasi. faktor keempat faktor sosial dan kondisi bank, dan faktor kelima faktor fasilitas. Dari keseluruhan faktor tersebut faktor pelayanan prima merupakan faktor yang paling

¹⁶ Dini Andriani Nasution, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah” (2021): 137.

dominan.¹⁷ Perbedaan dari penelitian ini terletak pada objek penelitiannya.

G. Sistematika Penulisan

Supaya proposal ini memiliki hubungan yang kuat antara keseluruhan pembahasan perlu dibuat sistematis penulisan yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis memaparkan latar belakang tentang apa yang menjadi alasan pemilihan judul, serta bagaimana pokok permasalahannya. Untuk lebih memperjelas maka dapat dikemukakan tujuan penelitian baik ditinjau secara teoritis ataupun praktis. Agar tidak terjadi pengulangan serta penjiplakan maka diperlihatkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang telah tertuang kedalam tinjauan pustaka.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

¹⁷ Imam Muaziz, Ikhwan Hamdani, and Ahmad Mulyadi Kosim, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Menabung Nasabah Di Bprs Amanah Ummah," *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): 107–126.

Meliputi pengertian literasi keuangan syariah, aspek-aspek literasi keuangan syariah, Indikator literasi keuangan syariah, Pengertian pendapatan, jenis-jenis pendapatan, klasifikasi pendapatan, hubungan pendapatan dengan tabungan, pengertian preferensi, faktor-faktor dan indikator preferensi

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai metode yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data mengumpulkan data maupun metode untuk merancang sistem yang dilakukan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai deskripsi penelitian dan analisis data meliputi analisis pada tiap variabel, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil uji hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh atau yang didapat dari sebuah kesimpulan penulisan, dan saran yang diberikan oleh penulis atau penulis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

